

Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Siswa SMK Negeri 2 Tabanan

I Gede Widhiantara¹, Ni Putu Eny Purwita Dewi²

¹Program Studi Biologi, Universitas Dhyana Pura

²Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Tabanan

e-mail: widhiantara@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Proses pembelajaran pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ditekankan pada pengembangan keterampilan peserta didik oleh karena itu proses belajar dilakukan melalui beberapa kegiatan yang bersifat proyek maupun praktek langsung pada industri. Melalui kegiatan tersebut para siswa diharapkan mendapat pengakuan kompetensi di bidangnya masing-masing. Salah satu bentuk penugasan tugas akhir kelas XII di SMK Negeri 2 Tabanan adalah penulisan laporan kerja proyek yang menuntut pengetahuan dan keterampilan menulis ilmiah. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat hambatan dalam menyusun laporan karena kurangnya wawasan serta keterampilan siswa dalam menulis. Oleh karena itu dilakukan kegiatan sosialisasi dan pendampingan yang intensif menulis karya tulis ilmiah oleh tim pengabdian. Program pengabdian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan di SMK Negeri 2 Tabanan. Tujuan dari program ini yaitu menambah wawasan dan meningkatkan keterampilan siswa kelas XII dalam menulis karya tulis ilmiah. Metode yang diterapkan pada kegiatan ini berupa sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Target dan luaran dari program pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menulis karya tulis ilmiah siswa kelas XII SMK Negeri 2 Tabanan. Pengukuran ketercapaian tujuan kegiatan dilakukan dengan mengisi kuisioner serta instrumen penilaian. Hasil kegiatan menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa secara berturut-turut dengan rata-rata sebesar 55% dan 42%. Sedangkan rata-rata indeks ketercapaian kompetensi menulis pada *pre test* sebesar 1,9 dengan kategori kurang dan pada *post test* 3,7 dengan kategori baik.

Kata kunci: karya tulis, instrumen, laporan, siswa

ABSTRACT

The learning process at Vocational High Schools (SMK) emphasizes the development of students' skills, therefore the learning process is carried out through several project activities and industrial practical. Through these activities, students are expected to earn competency recognition in their respective fields. One form of final project assignment for class XII at SMK Negeri 2 Tabanan is writing a work report project that requires knowledge and skills in scientific writing. However, in its implementation there are obstacles in preparing the report due to the lack of insight and student's writing skills. Therefore, socialization activities and intensive assistance in scientific writing were carried out by the service team. This service program was carried out for approximately three (3) months at SMK Negeri 2 Tabanan. The purpose of this program is to add insight and improve the skills of XII grade students in writing scientific papers. The methods applied are socialization, training and mentoring. The target and output of this service program is to increase the knowledge and skills of writing scientific papers of class XII at SMK Negeri 2 Tabanan. The achievement measurement of the activity objectives was carried out by filling out questionnaires and assessment instruments. The results of the activity showed an increase in student understanding and skills with an average of 55% and 42%, respectively. While the average index of achievement of writing competence in the pre-test was 1.9 with a poor category and in the post-test 3.7 with a good category.

Keywords : article, instrument, report, students

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja atau dunia usaha, maka proses pembelajaran di sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan keterampilan dari peserta didik. Pembelajaran pada sekolah kejuruan umumnya lebih mengutamakan keterampilan di bidang keahlian yang diminati oleh para siswa (Wibowo, 2016). Terkait hal tersebut, maka ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa-siswi SMK perlu mendapatkan pengakuan dari masyarakat khususnya di dunia usaha/ dunia industri sehingga kurikulum dikembangkan sedemikian rupa lebih banyak praktek serta mendekatkan siswa dengan industri atau dunia kerja.

SMK Negeri 2 Tabanan merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang terletak di Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali dengan beberapa jurusan yang dikembangkan seperti rekayasa perangkat lunak, multimedia, tata boga dan akuntansi (Hartini *et al.*, 2017). Salah satu jenis tugas akhir praktek kerja industri siswa SMK Negeri 2 Tabanan adalah berupa laporan kegiatan atau laporan proyek. Laporan kegiatan selanjutnya diujikan dalam ujian kompetensi kejuruan (UKK). Hambatan yang sering ditemui oleh siswa adalah kesulitan memulai menulis dan mengembangkan tulisan sesuai kaidah-kaidah penulisan ilmiah serta panduan penulisan karya tulis (Situmorang, 2018). Hal yang sama dialami oleh para guru yang bertugas menjadi pembimbing laporan kegiatan. Beberapa faktor yang menjadi penyebabnya antara lain pengetahuan guru terhadap tata cara penulisan ilmiah, kaidah yang benar dalam penulisan serta pengalaman menulis masih kurang.

Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan praktik yang banyak. Selain itu dengan memperkaya khasanah pengetahuan dan pengalaman menggunakan bahasa tulisan sesuai etika ilmiah sehingga dengan ketekunan berlatih keterampilan menulis akan semakin meningkatkan pengalaman

dan pengetahuan menggali ide atau permasalahan, menyusun metode, cara menyajikan data, membahas dan membuat kesimpulan. Selain itu peningkatan juga dapat terjadi pada aspek teknis seperti penggunaan ejaan, ketepatan pemilihan kata, struktur kata yang benar, kalimat yang tepat dan jelas bagi pembaca serta kesatuan kalimat dan kepaduan antar kalimat dalam paragraf (Zulkarnaini, 2014).

Oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas tulisan ilmiah yang diimplementasikan pada kegiatan penulisan laporan tugas akhir siswa maka diperlukan sosialisasi dengan materi yang menarik, kontekstual serta pembimbingan penulisan karya tulis yang lebih intensif.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi

Solusi yang ditawarkan terkait permasalahan prioritas yang dihadapi mitra adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan edukasi konsep dan kaidah penulisan karya tulis ilmiah untuk siswa SMK Negeri 2 Tabanan.
2. Pendampingan dan pelatihan menulis karya tulis ilmiah untuk siswa SMK Negeri 2 Tabanan

Target Luaran

Target luaran kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan siswa tentang konsep, tata cara dan kaidah penulisan karya ilmiah.
2. Meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karya tulis ilmiah.

METODE PELAKSANAAN

Untuk penerapan ilmu dalam program pengabdian kepada masyarakat ini maka dilakukan pendekatan kegiatan seperti yang telah dilakukan sebelumnya oleh Widhiantara *et al.*, (2021) antara lain sosialisasi, pendampingan (secara luring maupun daring) dan pelatihan kepada mitra dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan kaidah serta tata cara menulis karya tulis ilmiah yang meliputi penulisan bagian awal, bagian isi dan bagian akhir karya tulis. Indikator keberhasilan program yang diukur antara

lain (1) Tingkat pemahaman guru dan siswa tentang konsep dan kaidah penulisan karya tulis ilmiah dan (2) Tingkat keterampilan menulis karya tulis ilmiah. Subjek dari mitra yang dipilih adalah siswa kelas XII yang akan menyusun laporan tugas akhir kegiatan *project work* sebanyak 60 orang yang berasal dari dua jurusan yakni jurusan rekayasa perangkat lunak dan multimedia. Data hasil kegiatan berupa indeks ketercapaian kompetensi menulis serta persentase peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dan siswa dari pengisian kuisioner sebelum dan setelah kegiatan serta instrumen penilaian yang didukung oleh dokumentasi kegiatan.

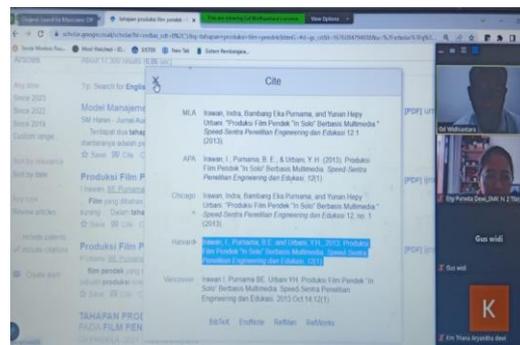
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil kegiatan atau program pendampingan pada siswa kelas XII tampak terjadi peningkatan kualitas pemahaman dan keterampilan dalam menulis karya tulis ilmiah khususnya yang diimplementasikan pada laporan tugas akhir *project work*. Tugas proyek diberikan oleh sekolah dalam rangka tugas akhir sebagai bukti kompetensi jurusan dan diujikan dalam ujian kompetensi kejuruan.

Pada tahun sebelumnya siswa kelas XII yang mengikuti ujian UKK diberikan banyak masukan oleh penguji kompetensi khususnya dalam tata cara penulisan laporan yang baik. Sehingga sekolah dalam hal ini ketua program studi sebagai mitra pada kegiatan ini menyelenggarakan suatu program pembimbingan penulisan karya tulis ilmiah kepada siswa-siswa yang diikuti para guru untuk meningkatkan kemampuan membimbing dan kompetensi menulis laporan ilmiah.

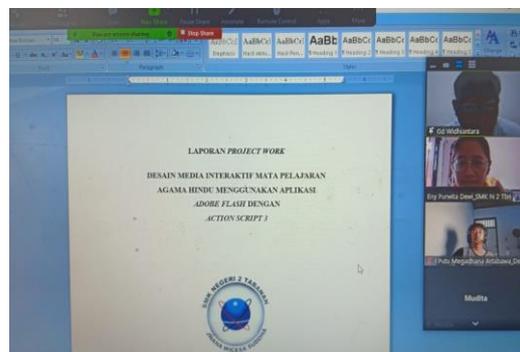


Gambar 1. Sosialisasi Materi Penulisan Karya Tulis dan Laporan *Project Work*



Gambar 2. Pelatihan Teknik Kutipan

Berdasarkan pengukuran indikator ketercapaian diperoleh bahwa pemahaman dan keterampilan siswa dalam menulis karya tulis atau laporan ilmiah meningkat dengan persentase peningkatan secara berturut-turut sebesar 55 % dan 42 % (Tabel 1 dan Tabel 2). Sedangkan peningkatan nilai indeks rata-rata kompetensi menulis meningkat dari nilai 1,9 kategori kurang ke kategori baik dengan nilai indeks rata-rata 3,7. (Tabel 3).



Gambar 3. Pembimbingan Laporan Ilmiah Secara *Online*



Gambar 4. Diskusi Laporan Ilmiah Dalam Kelompok



Gambar 5. Evaluasi dan monitoring

Program sosialisasi dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah berjalan selama kurang lebih tiga bulan berlangsung secara efektif terbukti dari tingkat kehadiran siswa mencapai 98% di setiap sesi kegiatan. hal ini juga mendukung ketercapaian tujuan kegiatan pendampingan karya tulis. Dapat dijelaskan juga bahwa para siswa cenderung memulai menulis dari bagian isi karya tulis yang meliputi latar belakang permasalahan, tujuan, landasan teori dan metode. Bagian isi dianggap bagian yang paling utama dan lebih rumit untuk ditulis karena memerlukan penalaran yang lebih tinggi. Hal ini terlihat dari nilai indeks rata-rata ketercapaian berdasarkan instrumen penilaian kompetensi menulis, dimana pada bagian isi mendapat nilai rata-rata paling tinggi pada *pre test* dan *post test* dibandingkan bagian awal dan akhir karya tulis ilmiah (Tabel 3)

Tabel 1. Tingkat Pemahaman Konsep Penulisan Karya Tulis Siswa SMK Negeri 2 Tabanan Sebelum dan Setelah Kegiatan Pendampingan

No.	Pemahaman	<i>Pretest</i> (%)	<i>Posttest</i> (%)	Beda (%)
1	Definisi karya tulis ilmiah	50	90	40
2	Jenis-jenis dan tujuan penulisan karya tulis ilmiah	40	90	50
3	Struktur umum karya tulis ilmiah	30	80	60
4	Cara menggali ide dan permasalahan	40	85	45
5	Kaidah umum penulisan karya tulis ilmiah	30	70	40
Beda rata-rata		38	83	55

Tabel 2. Tingkat Keterampilan Menulis Karya Tulis Siswa SMK Negeri 2 Tabanan Sebelum dan Setelah Kegiatan Pendampingan

No.	Keterampilan	<i>Pretest</i> (%)	<i>Posttest</i> (%)	Beda (%)
1	Menulis pendahuluan	50	90	40
2	Menulis landasan teori	50	90	40
3	Menulis metode atau rancangan	40	80	40
4	Menulis hasil dan pembahasan	40	80	40
5	Menulis kesimpulan dan saran	40	90	50
6	Menulis daftar pustaka			
Beda rata-rata		44	86	42

Tabel 3. Rata-Rata Indeks Ketercapaian Kompetensi Menulis Karya Tulis Siswa SMK Negeri 2 Tabanan Sebelum dan Setelah Kegiatan Pendampingan

No.	Batang tubuh karya tulis	Pretest	Posttest
1	Bagian Awal	1,8	3,4
2	Bagian isi	2,6	4,2
3	Bagian akhir	1,5	3,8
4	Format umum	1,6	3,5
Rata-rata		1,9	3,7

Keterangan:

≤ 1	: Sangat kurang
1,1-2,0	: Kurang
2,1-2,9	: Cukup
3,0-3,9	: Baik
≥ 4	: Sangat baik

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah untuk siswa SMK Negeri 2 Tabanan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menulis karya tulis yang diperlukan dalam pembuatan laporan tugas akhir siswa. Keterampilan menulis sangat dibutuhkan terutama oleh para siswa pada jurusan yang memberi penugasan kerja praktek industri ataupun *project work*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan untuk semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan PKM pendampingan penulisan karya tulis ilmiah di SMK Negeri 2 Tabanan sehingga kegiatan berjalan dengan lancar dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartini, N. S., Agustini, K., & Pradnyana, G. A. (2017). Survei Respon Peserta Pelatihan Pengoperasian E-Learning di SMKN 2 Tabanan. *Widya Laksana*, 6(1), 17-23.
- Situmorang, N. M. Y. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas X APHC SMK Negeri 1 Singaraja Melalui Teknik Guiding Questions. *Journal of Education Action Research*, 2(2), 165-171
- Wibowo, N. (2016). Upaya memperkecil kesenjangan kompetensi lulusan sekolah menengah kejuruan dengan

tuntutan dunia industri. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 23(1), 45-59.

Widhiantara, I. G., Rosiana, I. W., & Permatasari, A. A. P. (2021). Program Kemitraan Masyarakat Peneliti Muda Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Negara, Jembrana. *Paradharma (Jurnal Aplikasi IPTEK)*, 4(1).

Zulkarnaini, Z. (2014). Peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa PGSD semester I melalui drill method. *Jurnal Pendidikan Dasar (JUPENDAS)*, 1(2).

